

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024/
*31 DECEMBER 2024***

OCBC VENTURA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

PT OCBC NISP VENTURA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Darryl Nicholas Ratulangi
Alamat Kantor : OCBC Tower Lantai 8,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta, Indonesia
Alamat Domisili : APT Cosmo Mansion
Unit CM/18/DA, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 25533888
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Andreas Ardhianto
Alamat Kantor : OCBC Tower Lantai 8,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta, Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Purnawarman No.7, Tangerang
Selatan
Nomor Telepon : (021) 25533888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT OCBC NISP Ventura ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Februari/February 2025



SEPUULUH RIBU RUPIAH
1000
METERAL
TEMPÉL
81C63AMX144950902

Darryl Nicholas Ratulangi
Direktur Utama/President Director

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024**

PT OCBC NISP VENTURA

We, the undersigned:

- Name : Darryl Nicholas Ratulangi
Office address : OCBC Tower 8th floor,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta, Indonesia
Domicile address : APT Cosmo Mansion
Unit CM/18/DA, Jakarta
Phone number : (021) 25533888
Title : President Director
- Name : Andreas Ardhianto
Office address : OCBC Tower 8th floor,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta, Indonesia
Domicile address : Jl. Purnawarman No.7, Tangerang
Selatan
Phone number : (021) 25533888
Title : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT OCBC NISP Ventura (the "Company");
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
 - The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.



Andreas Ardhianto
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT OCBC NISP VENTURA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT OCBC NISP Ventura ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT OCBC NISP Ventura (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

JAKARTA,
19 Februari/February 2025

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229



OCBC NISP Ventura
00073/2.1457/AU.1/09/0229-4/1/II/2025

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSET
Kas dan setara kas	146,929	4, 13	118,044	Cash and cash equivalents
Investasi	236,526	5, 13	262,037	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685	6	512	Accrued interest income
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp155 (2023: Rp113)	141		109	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp155 (2023: Rp113)
Aset lain-lain	<u>45</u>		<u>87</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>384,326</u>		<u>380,789</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	169	7	106	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	7,392	8	4,255	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	<u>97</u>		<u>50</u>	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	<u>7,658</u>		<u>4,411</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Modal dasar 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	300,000	9	300,000	Share capital - Authorised capital 4,000,000 shares with nominal value Rp 100,000 (full amount) per share Issued and fully paid capital 3,000,000 shares as at 31 December 2024 and 2023
Saldo laba	<u>76,668</u>		<u>76,378</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>376,668</u>		<u>376,378</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>384,326</u>		<u>380,789</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga	381	10	923	Interest income
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi	(20,358)	10	24,215	(Loss)/gain from changes in fair value of investment
Pendapatan dividen	17,847	10	-	Dividend income
Jumlah (kerugian)/pendapatan	(2,130)		25,138	Total (losses)/revenues
BEBAN OPERASIONAL				OPERATIONAL EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(13,895)	11	(10,142)	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional	(13,895)		(10,142)	Total operational expenses
(RUGI)/LABA OPERASIONAL	(16,025)		14,996	(LOSS)/INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	16,332	12,13	(32)	OTHER INCOME/ (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	307		14,964	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	-	7	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH	307		14,964	NET INCOME
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	(17)		(4)	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	290		14,960	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Saldo laba/ Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023		200,000	61,418	261,418	Balance as at 1 January 2023
Tambahan modal disetor	9	100,000	-	100,000	Additional paid in capital
Laba bersih		-	14,964	14,964	Net profit
Beban komprehensif lain		-	(4)	(4)	Other comprehensive expenses
Total laba komprehensif		100,000	14,960	114,960	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023		300,000	76,378	376,378	Balance as at 31 December 2023
Laba bersih		-	307	307	Net profit
Beban komprehensif lain		-	(17)	(17)	Other comprehensive expenses
Total laba komprehensif		-	290	290	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024		300,000	76,668	376,668	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran beban operasional	(9,787)		(7,876)	Operational expenses paid
Penerimaan bunga	4,093	12	2,175	Interest received
Pembayaran beban pajak final	(791)	11	(435)	Final tax expense paid
Penerimaan pendapatan lain-lain	799	12	1,814	Other income received
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(5,686)</u>		<u>(4,322)</u>	Net cash flows used for operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan atas divestasi	27,400	5	-	Income from divestment
Pendapatan dividen	17,847	10	-	Dividend income
Pengeluaran investasi	(11,106)	5	(25,590)	Purchase of investment
Pembelian aset tetap	(75)		(92)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>34,066</u>		<u>(25,682)</u>	Net cash flows provided from/(used for) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	-	9	100,000	Capital injection
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>100,000</u>	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>28,380</u>		<u>69,996</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>505</u>		<u>-</u>	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>118,044</u>		<u>48,048</u>	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>146,929</u>		<u>118,044</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Pengungkapan tambahan				Supplementary disclosures
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas di bank	101,045	4	118,044	Cash in bank
Deposito berjangka	45,884	4	-	Time deposit
Jumlah kas dan setara kas	<u>146,929</u>		<u>118,044</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM
a. Pendirian dan Informasi Umum

PT OCBC NISP Ventura (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juli 2019 dengan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0035910.AH.01.01 tanggal 24 Juli 2019.

Perubahan susunan Direksi dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No. 23 tanggal 27 November 2020 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0413056 tanggal 27 November 2020. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, S.H.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp100.000 berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Juli 2023 oleh Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. Akta Notaris ini telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023.

Perusahaan berkantor di Gedung OCBC Tower, Lantai 8, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No. 16 tanggal 19 Juni 2024 oleh Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha modal ventura yang berbentuk *venture capital corporation*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha modal ventura, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- penyertaan modal;
- penyertaan melalui pembelian obligasi konversi;
- pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha;
- pembiayaan;
- pengelolaan dana ventura;
- kegiatan berbasis imbal jasa; dan
- kegiatan lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION
a. Establishment and General Information

PT OCBC NISP Ventura (the “Company”) was established in 2019 based on Notarial Deed No. 37 dated 15 July 2019 with Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn. This notarial deed has been approved in accordance with the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035910.AH.01.01 dated 24 July 2019.

Changes of the Board of Directors stated in the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT OCBC NISP Ventura No. 23 dated 27 November 2020 which has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413056 dated 27 November 2020. The Deed was made by Notary Citra Buana Tungga, S.H.

In July 2023, the Company increased paid-up capital amounting to Rp100,000 based on Notarial Deed No. 10 dated 17 July 2023 by Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. This notarial deed was accepted and recorded in the database of Legal Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023.

The Company is domiciled at OCBC Tower, 8th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta.

b. Purpose and Objectives of the Company

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT OCBC NISP Ventura No. 16 dated 19 June 2024 by Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of the Company’s Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to carry out venture capital business activities in the form of a venture capital corporation.

To achieve the Company’s aims and objectives in carrying out venture capital business activities, the Company can carry out the following business activities:

- investment in equity;
- investment through the purchase of convertible bonds;
- financing through the purchase of debt securities issued by Business Partner at the start-up stage and/or business development stages;
- financing;
- management of venture funds;
- fee-based activities; and
- other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	The Ka Jit
Komisaris	Hartati
Komisaris	Martin Widjaja
Direksi	
Direktur Utama	Darryl Nicholas Ratulangi
Direktur	Andreas Ardhianto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 8 dan 6 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners and Directors Composition

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	The Ka Jit	The Ka Jit	President Commissioner
Komisaris	Hartati	Hartati	Commissioner
Komisaris	Martin Widjaja	Martin Widjaja	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Darryl Nicholas Ratulangi	Darryl Nicholas Ratulangi	President Director
Direktur	Andreas Ardhianto	Andreas Ardhianto	Director

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has 8 and 6 employees (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2025.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan dengan nilai wajar, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements were authorised for issuance by the Board of Directors on 19 February 2025.

The material accounting policies adopted in preparing of the financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through profit or loss which are measured at fair value, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

A. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

The material accounting policies adopted in preparing of the financial statements are set out below: (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

All figures in the financial statements are rounded and presented in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

The followings are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2024:

- Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

A. Financial assets

In accordance with SFAS 109, the Company classifies its financial assets in the category of (i) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (ii) financial assets measured at amortised cost, and (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset keuangan dalam kategori FVOCI.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan investasi diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar investasi" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan investasi". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of 31 December 2024, there is no financial assets under FVOCI category.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of investments" and "Gains/(losses) from sales of investments". Interest income from financial instruments classified at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**A. Aset keuangan** (lanjutan)(ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Financial assets and liabilities** (continued)**A. Financial assets** (continued)(ii) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**A. Aset keuangan** (lanjutan)(iii) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler).

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Financial assets and liabilities** (continued)**A. Financial assets** (continued)(iii) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**A. Aset keuangan** (lanjutan)**Penilaian model bisnis** (lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

B. Liabilitas keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi. Semua perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba rugi tahun berjalan.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Financial assets and liabilities** (continued)**A. Financial assets** (continued)**Business model assessment** (continued)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

B. Financial liabilities

In accordance with SFAS 109, the Company classifies its financial liabilities in categories (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are initially and subsequently recognised and measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognised directly in profit or loss. All changes in the fair value of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss for the year.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas ekspektasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

E. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

C. Determination of fair value (continued)

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

E. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

E. Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Investasi/Investments
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

E. Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

F. Classification of financial assets and liabilities

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan masing-masing per Rupiah adalah:

	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16,162
Dolar Singapura	11,919

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Investasi merupakan penyertaan dalam bentuk kepemilikan saham di beberapa entitas non-publik (pihak ketiga) dan investasi dalam bentuk obligasi konversi, yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi saham dan obligasi konversi diukur berdasarkan nilai wajar, dengan menggunakan valuasi *post-money (last round financing)* untuk menilai investasinya. Dalam keadaan tidak ada *last round financing* terkini (lebih dari satu tahun), Perusahaan mengestimasi valuasi nilai wajar dengan pendekatan pengali nilai pasar. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi faktor pengali dari harga perolehan yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari perusahaan rintisan sejenis atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual. Beban diakui berdasarkan basis akrual.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**d. Foreign currency translation** (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used per Rupiah are:

	<u>2023</u>	
	15,416	United States Dollar
	11,712	Singapore Dollar

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash in bank which are not restricted and pledged as collateral.

f. Investments

Investments represent investments in the form of equity participation in several non-public entities (third parties) and investments in the form of convertible notes, which are classified as fair value through profit or loss.

Investment in shares and convertible notes are measured at fair value, using the *post-money valuation (last round financing)* to value its investment. In the condition that there is no recent *last round financing* (more than one year), the Company estimates the fair value by using market multiple approach. In these techniques, fair value is estimated from multiplier of the acquisition cost resulting from observable similar startup companies data or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

The gain/(loss) arising from changes in fair value of investment is recorded in the current year's of profit or loss.

g. Income and expense recognition

Interest income is recognised when incurred on the accrual basis. Expenses are recognised on an accrual basis

h. Transactions with related parties

The Company has transactions with related party as defined in SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**i. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan bunga sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Pendapatan bunga dari investasi, giro dan deposito dikenakan pajak final.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**i. Taxation**

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the profit and loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in the equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The Company's revenue is subject to final tax based on certain percentage from interest income in accordance with applied tax regulations. Interest income from investments, current accounts and deposits is subject to final tax.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penentuan nilai wajar investasi

Perusahaan menggunakan valuasi *post-money (last funding round)* untuk menilai investasi dalam saham dan obligasi konversinya. Dalam keadaan tidak ada *last funding round* terkini (lebih dari satu tahun), Perusahaan mengestimasi valuasi nilai wajar dengan pendekatan pengali nilai pasar. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi faktor pengali dari harga perolehan yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari perusahaan rintisan sejenis. Perbedaan estimasi yang digunakan akan berdampak pada valuasi nilai wajar investasi. Apabila investasi dilakukan dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun, maka Perusahaan mencatat nilai wajar yang sama dengan nilai akuisisi investasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Determining fair value of investment

The Company uses the *post-money valuation (last funding round)* to value its investment in shares and convertible notes. In the condition that there is no recent *last funding round* (more than one year), the Company estimates the fair value by using market multiple approach. In these techniques, fair value is estimated from multiplier of the acquisition cost resulting from observable similar start-up companies' data. Difference in estimation used will impact to the fair value valuation of investment. If the investment is made for a period of less than one (1) year, the Company records the fair value as same as to the acquisition value of the investment.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas di bank		
Pihak berelasi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	101,045	118,044
	<u>101,045</u>	<u>118,044</u>
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan		
Pihak berelasi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	45,884	-
	<u>45,884</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>146,929</u></u>	<u><u>118,044</u></u>

Lihat Catatan 13 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in bank
Related party
PT Bank OCBC NISP Tbk
Time deposit less than 3 months
Related party
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total

Refer to Note 13 for details of related parties' balances and transactions.

5. INVESTASI

Portofolio investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Saham	225,042	245,849
Obligasi konversi	11,484	16,188
	<u>236,526</u>	<u>262,037</u>

5. INVESTMENTS

Investment portfolios on 31 December 2024 and 2023 consist of:

Measured at fair value through profit or loss:
Shares
Convertible notes

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

Saham

Perusahaan memiliki kepemilikan saham di beberapa entitas non-publik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., Easy Management Pte. Ltd., IDN Media Pte. Ltd., PT Untung Selalu Sukses, Banana Technology Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., 99 Group Pte. Ltd., PT ONV Awan Satu, PT OCBC Sekuritas Indonesia, dan Vidi Vici Digital Pte. Ltd.

Penilaian nilai wajar atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 di SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Easy Management Pte. Ltd., IDN Media Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., dan 99 Group Pte. Ltd. dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen PT KPMG Siddharta Advisory (2023: PT KPMG Siddharta Advisory).

Obligasi konversi

Perusahaan memiliki sebuah perjanjian obligasi konversi dengan entitas non-publik (pihak ketiga) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu Windy Hill Pte. Ltd.

Investasi pada obligasi konversi memiliki tingkat suku bunga 1% - 8% (2023: 1% - 8%) per tahun yang akan jatuh tempo setelah dana investasi diterima seluruhnya, dimana ketentuan dan harga untuk konversi telah ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp381 (2023: Rp 923). Lihat Catatan 10 untuk rincian Pendapatan.

Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	262,037	215,245	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	11,106	25,590	<i>Additional investment</i>
Penjualan investasi	(27,400)	-	<i>Sales of investment</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi - bersih	(6,718)	31,034	<i>Unrealised (loss)/gain arising from changes in fair value of investment - net</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi - bersih	11,115	(4,021)	<i>Unrealised gain/(loss) on foreign exchange from investments - net</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	<u>(13,614)</u>	<u>(5,811)</u>	<i>Write-offs during the year</i>
	<u>236,526</u>	<u>262,037</u>	

5. INVESTMENTS (continued)

Shares

The Company has investment in shares in several non-public entities which measured at fair value through profit or loss, such as SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., Easy Management Pte. Ltd., IDN Media Pte. Ltd., PT Untung Selalu Sukses, Banana Technology Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., 99 Group Pte. Ltd., PT ONV Awan Satu, PT OCBC Sekuritas Indonesia, and Vidi Vici Digital Pte. Ltd.

The fair value valuation of investment in shares as at 31 December 2024 in SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Easy Management Pte. Ltd., IDN Media Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., and 99 Group Pte. Ltd. was calculated by an independent public appraiser firm (KJPP) PT KPMG Siddharta Advisory (2023: PT KPMG Siddharta Advisory).

Convertible notes

The Company has a convertible note agreement with non-public entities (third parties) which measured at fair value through profit or loss, such as Windy Hill Pte. Ltd.

Investment of convertible note has interest rates of 1% - 8% (2023: 1% - 8%) per annum which will be due after the investment fund is fully received, in which the terms of condition and conversion price already agreed on the agreements.

In 2024, the Company recorded interest income of Rp381 (2023: Rp 923). See Note 10 for details of Revenue.

Below is the fair value reconciliation of investment:

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan menyelesaikan konversi untuk obligasi konversi Windy Hill Pte. Ltd. menjadi saham. Konversi ini dilakukan sesuai dengan Amandemen No. 1 tertanggal 25 September 2024, terhadap Perjanjian Penyertaan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali yang awalnya tertanggal 27 Februari 2024. Amandemen tersebut berkaitan dengan perpanjangan tanggal jatuh tempo untuk obligasi konversi hingga 31 Desember 2024.

5. INVESTMENTS (continued)

Subsequently, on 16 January 2025, the Company completed the conversion of Windy Hill Pte. Ltd. convertible notes into shares. This conversion was carried out in accordance with Amendment No. 1 dated 25 September 2024, to the Amended and Restated Subscription Agreement originally dated 27 February 2024. The amendment was related to the extension of the maturity date for the convertible notes to 31 December 2024.

6. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>2024</u>
Obligasi konversi	685
Jumlah	<u>685</u>

6. ACCRUED INTEREST INCOME

	<u>2023</u>	
	512	Convertible notes
Jumlah	<u>512</u>	Total

7. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2024</u>
Utang pajak lainnya - Pasal 21	169
Total utang pajak	<u>169</u>

7. TAXATION

a. Tax payables

	<u>2023</u>	
	106	Other tax liabilities Article 21 -
Total utang pajak	<u>106</u>	Total tax payables

b. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Income tax expense

The reconciliation between accounting profit before tax with estimated taxable income of the Company for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	307	14,964	Profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Perbedaan temporer			Temporary differences
Beban imbalan pascakerja	30	15	Post employment benefit expense
Total perbedaan temporer	<u>30</u>	<u>15</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Kerugian/(keuntungan) investasi yang belum direalisasi - bersih	8,537	(21,118)	Unrealised loss/(gain) on investment - net
Pendapatan dikenakan pajak final	(4,093)	(2,175)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(17,847)	-	Dividend income
Gaji dan tunjangan	3,819	2,347	Salaries and allowances
Denda pajak	-	2	Tax penalty
Total perbedaan tetap	<u>(9,584)</u>	<u>(20,944)</u>	Total permanent differences
Rugi kena pajak	(9,247)	(5,965)	Taxable loss
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Income tax expenses - current
Dikurangi :			Less :
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Prepaid income tax
Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income tax payable

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 di atas adalah perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return (SPT).

Berikut ini adalah rincian akumulasi kerugian fiskal:

Below are the details of accumulated fiscal losses:

2024						
Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun kadaluwarsa/ Expiry year	31 Desember/ December 2023	Penambahan/ Addition	Digunakan/ Utilised	Kadaluwarsa/ Expired	31 Desember/ December 2024
2020	2025	4,730	-	-	-	4,730
2021	2026	4,945	-	-	-	4,945
2022	2027	5,848	-	-	-	5,848
2023	2028	5,965	-	-	-	5,965
2024	2029	-	9,247	-	-	9,247
		<u>21,488</u>	<u>9,247</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30,735</u>
2023						
Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun kadaluwarsa/ Expiry year	31 Desember/ December 2022	Penambahan/ Addition	Digunakan/ Utilised	Kadaluwarsa/ Expired	31 Desember/ December 2023
2019	2024	78	-	-	-	78
2020	2025	4,730	-	-	-	4,730
2021	2026	4,945	-	-	-	4,945
2022	2027	5,848	-	-	-	5,848
2023	2028	-	5,965	-	-	5,965
		<u>15,601</u>	<u>5,965</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21,566</u>

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 30.735 (2023: Rp 21.566) dan akan berakhir dalam jumlah yang bervariasi antara tahun 2025 sampai 2029. Realisasi aset pajak tangguhan tergantung kepada kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Manajemen mengantisipasi bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari saldo rugi fiskal di atas tidak memungkinkan untuk direalisasikan melalui kompensasi pajak terhadap laba fiskal di masa mendatang. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024.

Tax loss carry forwards as of 31 December 2024 amounted to Rp 30,735 (2023: Rp 21,566) will expire in varying amounts between 2025 until 2029. Realisation of deferred tax assets is dependent upon the Company's capability to generate taxable profits. Management anticipates that the deferred tax assets arising from the tax loss carry forwards above are not probable of being realised through offset against taxes due on future taxable profits. Therefore, Management did not recognise deferred tax assets as of 31 December 2024.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang posisi pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

The MOF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax position related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The Company is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

c. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pegawai yang masih harus dibayar	6,298	3,632	Accrued employee expenses
Lain-lain	<u>1,094</u>	<u>623</u>	Others
Jumlah	<u><u>7,392</u></u>	<u><u>4,255</u></u>	Total

8. ACCRUED EXPENSES

9. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

9. SHARE CAPITAL

The composition of Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024 dan/and 2023</u>				
	Jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid-up shares	Nilai nominal/ Par value	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,997,000	100,000	299,700	99.9%	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Suryasono Sentosa	<u>3,000</u>	<u>100,000</u>	<u>300</u>	<u>0.1%</u>	PT Suryasono Sentosa
Jumlah	<u><u>3,000,000</u></u>		<u><u>300,000</u></u>	<u><u>100.0%</u></u>	Total

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 100.000. Penambahan modal disetor Perusahaan telah dicatat dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Juli 2023 oleh Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. Akta Notaris ini telah diterima serta dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023.

In July 2023, the Company increased paid-up capital amounting to Rp 100,000. Increase in paid-up capital has been recorded under Notarial Deed No. 10 dated 17 July 2023 by Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. This deed was accepted and recorded in the database of Legal Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023.

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN

10. REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi - bersih	(20,358)	24,215	(Loss)/gain from changes in fair value of investment - net
Pendapatan dividen	17,847	-	Dividend income
Pendapatan bunga obligasi konversi	<u>381</u>	<u>923</u>	Interest income convertible notes
Jumlah	<u><u>(2,130)</u></u>	<u><u>25,138</u></u>	Total

11. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

11. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	10,139	7,023	Salaries and allowances
Beban jasa profesional	1,464	1,301	Professional fee
Beban pajak final	791	435	Final tax expense
Beban pelatihan	416	222	Training expense
Beban depresiasi	42	42	Depreciation expense
Lain-lain	<u>1,043</u>	<u>1,119</u>	Others
Jumlah	<u><u>13,895</u></u>	<u><u>10,142</u></u>	Total

12. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

12. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan/(kerugian) selisih nilai tukar mata uang asing dari investasi yang belum direalisasi - bersih	11,440	(4,021)	Unrealized gain/(losses) on foreign exchange from investments - net
Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito	4,093	2,175	Interest income from current accounts and deposits
Lain-lain	<u>799</u>	<u>1,814</u>	Others
Jumlah	<u><u>16,332</u></u>	<u><u>(32)</u></u>	Total

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

13. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Kas dan setara kas, pendapatan bunga dan setoran modal/Cash and cash equivalents, interest income and capital injection
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Entitas sepengendali ultimate/Entity under ultimate common control	Investasi/Investments
PT Suryasono Sentosa	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/Capital injection

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi (termasuk pemegang saham) adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties (including the shareholders) are summarised as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas di bank			<i>Cash in bank</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>101,045</u>	<u>118,044</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>26%</u>	<u>31%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposit

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>45,884</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>12%</u>	<u>0%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

c. Investasi

c. Investments

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Investasi			<i>Investments</i>
PT OCBC Sekuritas Indonesia	<u>3,000</u>	<u>-</u>	<i>PT OCBC Sekuritas Indonesia</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1%</u>	<u>0%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

d. Penghasilan lain-lain

d. Other income

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>4,093</u>	<u>2,175</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>12%</u>	<u>8%</u>	<i>Percentage of total revenue</i>

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko modal. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar finansial dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk, foreign exchange risk and capital risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Risiko likuiditas

(i) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam 1 (satu) tahun.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024						
Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES	
Beban yang masih harus dibayar	-	7.393	-	-	7.393	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	7.393	-	-	7.393	Total financial liabilities
2023						
Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES	
Beban yang masih harus dibayar	-	4.255	-	-	4.255	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	4.255	-	-	4.255	Total financial liabilities

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian atas tagihan dari pihak tersebut.

Kas di bank ditempatkan pada bank dengan reputasi yang tinggi. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Manajemen yakin akan mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit investasi pada tingkat yang minimum.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terkonsentrasi yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pinjaman diberikan kepada pihak lain yang memiliki kemampuan membayar yang baik.

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk (continued)

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within 1 (one) year.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cash flows of financial liabilities basis as at 31 December 2024 and 2023:

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

Cash in banks are placed with highly reputable bank. Management is confident in its ability to control and sustain minimum exposure of credit risk.

Management is confident in their ability to control and sustain exposure of credit risk of investments at a minimum level.

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that credit is provided to counterparty with an appropriate repayment ability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2024		
	Bank/ Bank	Lain-lain/ Others	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	146,929	-	146,929
Investasi	-	12,170	12,170
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	685	685
Total nilai tercatat	146,929	12,855	159,784

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Company's concentration of credit risk based on quality of financial assets are as follows:

	2024			
	Bank/ Bank	Lain-lain/ Others	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	146,929	-	146,929	Cash and cash equivalents
Investasi	-	12,170	12,170	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	685	685	Accrued interest income
Total nilai tercatat	146,929	12,855	159,784	Total carrying value

	2023		
	Bank/ Bank	Lain-lain/ Others	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	118,044	-	118,044
Investasi	-	16,700	16,700
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	512	512
Total nilai tercatat	118,044	17,212	135,256

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari kas di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan Perusahaan dikenakan bunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen memiliki investasi pada obligasi konversi dengan suku bunga tetap. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat pada periode pelaporan telah sesuai dengan nilai wajar obligasi konversi, dikarenakan manajemen telah menyesuaikan nilai tercatat dengan nilai wajar obligasi konversi pada setiap periode pelaporan.

(iii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise. The Company's interest rate risk arises from cash in bank.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets are fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks.

As at 31 December 2024 and 2023, management has invested in convertible notes with fixed interest rates. Management believes that the carrying amount in the reporting period is in accordance with the fair value of the convertible notes, because management has adjusted the carrying amount with the fair value of the convertible notes in each reporting period.

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi neto Perusahaan dalam mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Company's net position in foreign currency is not significant.

	2024			
	USD (dalam jumlah penuh/in full amount)	SGD (dalam jumlah penuh/in full amount)	IDR	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
USD	2,839,030	-	45,884	USD
Investasi				Investments
USD	13,789,313	-	222,863	USD
SGD	-	594,765	7,089	SGD
Jumlah	16,628,343	594,765	275,836	Total
	2023			
	USD (dalam jumlah penuh/in full amount)	SGD (dalam jumlah penuh/in full amount)	IDR	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
USD	-	-	-	USD
Investasi				Investments
USD	16,346,775	-	252,002	USD
SGD	-	551,644	6,461	SGD
Jumlah	16,346,775	551,644	258,463	Total

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2024 and 2023:

	2024		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih			Impact to net income
USD	2,687	(2,687)	USD
SGD	71	(71)	SGD
	2023		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih			Impact to net income
USD	2,520	(2,520)	USD
SGD	64	(64)	SGD

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat diklasifikasikan berdasarkan instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar, baik melalui laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya perolehan selanjutnya diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan, yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perusahaan:

	2024		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	146,929	146,929	Cash and cash equivalents
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685	685	Accrued interest income
	<u>147,614</u>	<u>147,614</u>	
Liabilitas			Liabilities
Beban yang masih harus dibayar	7,392	7,392	Accrued expenses
	<u>7,392</u>	<u>7,392</u>	
	2023		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	118,044	118,044	Cash and cash equivalents
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	512	512	Accrued interest income
	<u>118,556</u>	<u>118,556</u>	
Liabilitas			Liabilities
Beban yang masih harus dibayar	4,255	4,255	Accrued expenses
	<u>4,255</u>	<u>4,255</u>	

Estimasi nilai wajar terhadap kas dan setara kas, deposito berjangka, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan utang lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are classified as financial instruments measured at amortised cost and fair value, both through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and liabilities at amortised cost is measured at fair value plus transaction costs (if any) that are directly attributable to those financial assets and liabilities. Subsequently, acquisition costs are amortised using the effective interest rate. For financial assets measured at amortised cost, the balance in the balance sheet represents gross assets less allowance for impairment losses.

The table below shows the carrying value and fair value of financial instruments, which are not measured at fair value as presented in the Company's financial statements:

The estimated fair value of cash and cash equivalents, time deposit, accrued interest income and other payables are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of these financial assets and liabilities are a reasonable approximation of the fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2024***(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)****Instrumen keuangan yang diukur pada nilai
wajar****Financial instruments measured at fair values**

Tabel di bawah ini memberikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

		31 Desember/December 2024				
	Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi	5	-	-	236,526	236,526	Investments

		31 Desember/December 2023				
	Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi	5	-	-	262,037	262,037	Investments

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

a) Tingkat 1

Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.

a) Level 1

Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.

b) Tingkat 2

Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.

b) Level 2

Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

c) Tingkat 3

Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan di antara instrumen tersebut.

c) Level 3

Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Risiko modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

15. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

15. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2025 and early implementation is permitted:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 117 on "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information"; and*
- *Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.